

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY
DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2009-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
KRESNA PUTRA DEWANGGA
B 100 160 022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING
PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2009-2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Kresna Putra Dewangga

B100160022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si.

NIK: 824

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2009-2018

Yang ditulis dan disusun oleh:

Kresna Putra Dewangga

B100160022

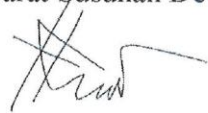
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Tahun 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Susunan Dewan Penguji:

1. **Kussudyarsana, M.Si, PhD**

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. **Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si**

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. **Nur Achmad, SE, M.Si.**

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Syamsudin, SE, MM

NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Mei 2020

Penulis



Kresna Putra Dewangga
B 100 160 022

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2009-2018

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham yang terdaftar di perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2009-2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2009-2018 yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2009-2018 dengan jumlah sampel 6 perusahaan. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menguatkan teori dasar manajemen keuangan.

Kata kunci: net profit margin, return on equity, dan earning per share, harga saham

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS) on Share Prices listed on the Jakarta Islamic Index in 2009-2018. This research is a type of causality research with a quantitative approach. The population in this study is companies registered in the Jakarta Islamic Index in 2009-2018, amounting to 30 companies. The sampling technique uses secondary data with a purposive sampling method. The criteria used are companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2009-2018 with a sample of 6 companies. The results of this study have proven that Net profit margin (NPM), Return on equity (ROE) have a negative and not significant effect on stock prices while Earning per share (EPS) has a significant positive effect on stock prices. The results of this study reinforce the basic theories of financial management..

Keywords: net profit margin, return on equity, and earning per share, share price

1. PENDAHULUAN

Upaya negara dalam meningkatkan ekonomian Indonesia dengan meningkatkan investasi saham (Subhan, 2016). Pasar modal sangat berguna bagi para investor untuk mendapatkan keuntungan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, selain itu saham berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik lagi. Para investor saham juga tidak hanya bisa mendapatkan keuntungan tapi juga bisa mendapatkan resiko yang tinggi. Pasar modal adalah sebagai salah satu media yang bisa menjadi jembatan antara kedua belah pihak yaitu pemilik modal dengan yang sedang membutuhkan modal (Setyorini, 2016).

Bursa merupakan suatu wadah untuk memperdagangkan efek,, obligasi serta surat berharga lainnya yang berharga. Di masa modern ini beberapa kalangan yang mulai belajar menjadi investor saham, bukan hanya dikalangan orang dewasa saja tetapi juga banyak di kalangan anak muda. Karena anak muda sekarang sudah mulai memikirkan perkembangan ekonomi di zaman sekarang. Pasar modal ialah pasar untuk yang beragam instrumen keuangan masa panjang yang bisa diperjual belikan, bai surat obligasi, ekuitas, reksadana maupun yang lainnya. Pasar modal sendiri sebagai sarana penanaman baik di perusahaan ataupun institusi berbeda misalkan negara, dan sebagai sarana permodalan jangka panjang. Dengan ini pasar modal menyediakan berbagai tempat kegiatan berdagang maka dari itu pasar modal dapat menyediakan sarana kegiatan transaksi. Menurut UU No. 15 Tahun 1952 (lembaga negara tahun 1952 nomer 67) (Watung & Ilat, 2016).

Harga saham ialah actor penting serta perlu diperhatikannya bagi para pemodal, karena harga pada saham tersebut dapat menunjukkan kesejajaran liquiditas gerak harga saham dengan capaian emiten (Badruzaman, 2017). Ketika emiten memiliki kinerja yang semakin positif maka manfaat yang dapat diberikan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang berkaitan cenderung naik (Aminah, 2016).

Pada hakekatnya para investor juga harus melihat faktor penyebab naik turunnya harga saham karena jika tidak investor akan mengalami kesalahan penjualan sahamnya (Christine, 2017). Harga saham sendiri bersifat naik turun atau bisa disebut fluktuatif, karena terdapat keuntungan dari jual beli surat berharga begitu pula dengan harga barang di pasar. Bagi sejumlah investor harga saham yang berubah justru seperti tantangan dalam berdagang karena disana tampak potensi keuntungan modal. Dengan Sebaliknya, apa bila pasar statis tidak menarik keinginan pemodal, terutama penarik pemodal jangka pendek trader (Budiyono & Santoso, 2019).

Pemodal juga sangat senang apa bila sedang melihat perpindahan harga saham yang dibelinya menunjukkan perubahan, yang ditunjukkan warna hijau atau merah, karena disitulah para investor mulai memacu keseruan.(Badruzaman, 2017). Teori ekonomi dijelaskan, kenaikan atau penurunan harga pada saham menjadi hal yang wajar dikarenakan hal itu terjadi akibat adanya kegiatan permintaan dan penawaran. Bila jumlah permintaan naik atau tinggi maka harga akan mengalami kenaikan sedangkan apabila jumlah penawaran yang naik atau tinggi maka harga akan mengalami cenderung turun (Fadila & Saifi, 2018).

Beberapa factor yang dapat mempengaruhi harga saham yang mengalami kenaikan atau penurunan pada perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 sebab yaitu faktor internal dan eksternal. Factor internal ialah sebab yang di buat oleh perusahaanya sendiri selanjutnya factor eksternal bersal dari luar perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus sangat memikirkannya agar perusahaanya tidak mengalami penurunan harga saham yang sangat tinggi. Sebab penting yang sebaiknya dilihat oleh pemodal ialah harga saham dan sifat dari harga saham yang berubah (Faleria, 2017).

Perusahaan memerlukan kajian daftar keuangan dikarena laporan keuangan bias membantu pemodal mendapatkan invormasi ketika mengabil keputusan investasi, sebagai mana menjual, membeli, maupun menanam saham untuk meliaht kondisi keuangan perusahaan apakah kuat ataulemah. Bagi pemodal berserta pihak lainnya yang menginginkan untuk mengetahui kekuatan dan peluang kondisi keuangan perusahaan. Bagi pemodal beserta pihak lainnya yang berkeinginan mencari informasi laba perusahaan, maka diperlukannya kajian lebih dalam lagi. Dengan demikian pemodal dapat memahami langkah pendukung yang akan diabil (Fadila & Saifi, 2018).

Biasanya investor melakukan analisis keuangan perusahaan dengan cara melihat analisis rasio keuangannya. Analisis rasio keuangan sendiri ialah ulasan atas keuanagn suatu perusahaan yang menyangkut menghitung proses data, mengintretasikan dan menemukan manfaat keuangan sutau perusahaan dalam tahun tertentu. Pada prinsipnya, semua masyarakat investor potensial dan aktif mencari informasi pasar modal yang akurat. Mereka mencari bentuk informasi yang diinvestasikan pada referensi, dan informasi ini harus akurat, memadai, dan terus waktu. Mereka mengharapkan pengungkapan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh kantor akuntan dan setiap orang saat perusahaan publik mengumumkan laba / rugi yang akan bereaksi pasar saham (Laurens, 2018).

Dalam agama, investasi merupakan kegiatan aturan yang di anjurkan, karena ketika berinvestasi harga yang baik menjadi salah satu kegiatan yang positif dan mempunyai banyak manfaat. Dari Ma'mar ia berkata, Rsulullah SAW bersabda: Barang siapa yang menimbun barang, maka ia bersalah" (HR.Muslim). Pesatnya perkembangan kegiatan ekonomi di era saat ini telah menggunakan banyak prinsip syariah yang telah menarik banyak orang untuk belajar lebih banyak dalam ekonomi keuangan syariah, tidak hanya dari manajemen bisnis dan ekonomi tetapi bahkan lebih dari yayasan islam (Utami & Darmawan, 2018).

Kedatangan pasar modal dalam Islam bisa mendapatkan kesempatan bagi umat Islam yang ingin menginvestasikan sebagian kekayaan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang akan mendapatkan kedamaian dan kepercayaan dalam transaksi yang sah bagi umat Islam. Jakarta Islamic Index (JII) diciptakan di Indonesia pada abad ke-20 sebagai pasar modal yang mengangkat calon investor untuk menyediakan modal guna memenuhi ajaran Islam.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki limabelas (15) indeks harga saham dua (2) diantaranya menerapkan prinsip syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI). JII dan ISSI ini menandai terbentuknya pasar modal syariah dibalik perkembangan pasar modal Indonesia. Pasar modal syariah ialah pasar modal yang mempunyai karakteristik berdasarkan syariat islam. Pasar modal ini menerbitkan saham sebagaimana yang didagangkan pasar modal pada umumnya (konvensional), dimana saham ini memiliki bukti keikutsertaan modal dengan tujuan untuk mendapat laba dari perusahaan penjual efek (Azizah,, 2017).

Jakarta Islamic Index (JII) dapat digunakan oleh investor mempertimbangkan kompilasi keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Indeks ini adalah indeks berdasarkan hukum Islam. Saham yang termasuk dalam JII adalah emiten yang kegiatannya dianggap tidak disetujui oleh syariah Islam. Saham JII menekankan stabilitas yang diperoleh dari saham ini dalam bentuk yang mudah dijual dengan baik di pasar yang lemah (bearish) dan kondisi pasar yang kuat (bullish). JII juga bekerja pada tolok ukur untuk memilih portofolio saham berbasis syariah. Selain saham di JII lebih lengkap dalam hal fundamental dan likuiditas, saham anggota JII harus memiliki bisnis inti yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam (Pratama , 2019).

Pengaruh faktor kebenaran dan berdasarkan kebenaran pemodal dapat melihat dari analisis kebenaran suatu perusahaan guna mencari aman. Analisis ini juga berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Atas dasar ini, pemodal bias menilai langsung cara kinerja keuangan perusahaan, terutama keputusan dalam hal melakukan investasi. Untuk melihat apakah kondisi penjual dalam menawarkan posisi saham yang baik atau buruk, kita dapat melakukan pendekatan analisis rasio (Dina, 2016).

Variabel (ROE) dengan variabel harga saham memiliki sedikit kesamaan korelasi yang begitu rendah tapi bernilai positif, menunjukkan bahwa ROE mempunyai korelasi positif kepada harga saham. Jika ROE sudah terjadi kenaikan maka harga saham juga menjadi naik, begitu pula jika ROE terjadi penurunan maka harga saham juga terjadi penurunan. Semakin tinggi ROE akan melihatkan pencapaian tujuan laba dari modal

perusahaan itu sendiri, dalam ini pemodal akan semakin bias mempercayain untuk menanamkan modalnya pada perusahaan jika ROEnya tinggi (Dina, 2016).

Dalam hal ini bisa diperhatikan pada nilai Earning Per Share (EPS) tertinggi dalam jangka waktu selama tahun 2014-2017 dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk menjadi meningkat dengan nilai Harga Saham yang juga menjadi meningkat, dalam ini menunjukan bahwa semakin tinggi nilai nilai *Earning Per Share* (EPS) akan menjadi tinggi nilai Harga saham suatu perusahaan. Hasil menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan kepada Harga Saham (Pratama, 2019).

Variabel (NPM) dengan independen harga saham ada tingkat kerenggangan korelasi yang begitu rendah dan berstatus negatif, yang menunjukkan bahwa NPM ada korelasi negatif kepada harga saham. Dimana jika NPM mengalami peningkatan maka harga saham tidak mengalami kenaikan, begitu pula apabila NPM mengalami penurunan maka harga saham tidak akan mengalami penurunan. NPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan, sehingga para pemodal tidak begitu memperhitungkan NPM sebagai pertimbangan investasinya (Fadila & Saifi, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Watung & Ilat, 2016, memukakan bahwa *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan kepada harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh budiyono & Santoso, 2019 yang menyatakan bahwa *Return on Equity*, *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi tidak dengan *Net Profit Margin* yang berakibat negatif pada harga saham.

Berdasarkan penjeasan diatas yang telah diuraikan dan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul **"Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Perusahaan Jakarta Islamic Index."**

2. METODE

Jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Populasinya adalah perusahaan sudah terdaftar di BEI dan tercantum dalam Jakarta Islamic Index (JII) sebanyak 30 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 60 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Sumber data berasal dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui web www.idx.co.id dan perusahaan yang tercantum dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII). Variabel yang diteliti adalah Variabel Independen (X) (meliputi *Net*

Profit Margin (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Earning Per Share* (X_3)) dan Variabel Dependen (Y) adalah harga saham. Metode analisis data dengan Uji Asumsi Klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), Analisis Regresi Data Panel, Uji Hipotesis (meliputi uji F, uji t, uji koefisien determinasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang sudah terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2009-2018	30
2	Perusahaan yang memiliki data yang berurutan dari tahun 2009-2018 di Jakarta Islamic Index	27
	Perusahaan yang sudah memenuhi kriteria sampel	6
	Total sampel penelitian 6 x 10	60

Sumber : www.idx.co.id

3.2 Hasil Analisis

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Harga Saham	NPM	ROE	EPS
Rata-rata	8.676470	2.642927	2.968529	5.284290
Maksimum	10.90687	3.574871	4.0004237	8.387800
Minimum	5.560682	1.605430	1.534714	1.756132
Standar Deviasi	0.918766	0.496845	0.538777	1.842059

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan Tabel IV.2 diatas data setiap masing masing bila diukur dengan rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi maka pada variabel harga sahan memiliki nilai rata-rata Rp. 8.676470; maksimum Rp. 10.90687; minimum Rp. 5.560682 dan standar deviasi Rp. 0.918766.

Net Profit Margin (NPM) ialah rasio yang berguna untuk mengukur kapasitas didalam perusahaan yang berjuan untuk melihat hasil keuntungan penjualan yang diperoleh perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai rata-rata 2.642927% ; maksimum 3.574871% ; minimum 1.605430% dan standar deviasi 0.496845%.

Return OnEquity (ROE) ialah data keuntungan bersih terhadap modal bersih salah satunya merupakan suatu hasil pengambilan dari investasi pemegang saham. *Return OnEquity* (ROE) memiliki nilai rata-rata 2.968529%; maksimum 4.0004237%; minimum 1.534714% dan standar deviasi 0.538777%.

Earning Per Share (EPS) bisa diartikan keuntungan per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang dapat diraih oleh perusahaan pada saat menerapkan operasinya. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai rata-rata 5.284290%; maksimum 8.387800%; minimum 1.756132% dan standar deviasi 1.842059%.

Tabel 3. Hasil Analisis Normalitas

Series	Jarque-Bera	Probability	Keterangan
Residual	0.341531	0.843019	Normal

Sumber: Data yang diolah peneliti

Hasil uji normalitas diatas adalah uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dimana variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel dependen dan variabel Harga Saham merupakan Variabel Independen. Berdasarkan table diatas, nilai Jarque-Bera 0.341531 dan signifikan (*probability*) sebesar 0.843019. Nilai Jarque-Bera tersebut lebih kecil dari nilai yang tertera pada tabel Chi-Square dalam metode *Hausman Test* dengan nilai df (*degree of freedom*) 3 yakni 0.4516. Angka tingkat signifikan berdasarkan tabel diatas lebih dari 0.05. maka uji normalitas pada *Random Effect Model* ini menunjukkan bahwa berdistribusi data normal.

Tabel 4. Hasil Analisis Multikolinieritas

	LOGHS	LOGNPM	LOGROE	LOGEPS
LOGHS	1.000000	0.232013	0.153632	0.488626
LOGNPM	0.232013	1.000000	0.831651	0.618080
LOGROE	0.153632	0.8316551	1.000000	0.459402
LOGEPS	0.488626	0.618080	0.459402	1.000000

Sumber: Data yang diolah peneliti

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel tidak diatas 0,9 maka antar variabel tidak memiliki korelasi.

Tabel 5. Hasil Analisis Autokorelasi

Model	Nilai DW	Keterangan
Random Effect Model	1.502401	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data yang diolah peneliti

Hasil yang telah dihitung menunjukkan bahwa nilai *durbin Watson* sebesar 1,502401 terletak diantara nilai 1,5 – 2,5 maka data tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq-Statistic	Chi-Sq-d.f.	Prob.
Cross-section random	2.633898	3	0.4516

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas di mana probabilitas dari cross-section random pada uji Hausman Test tersebut 0,4516 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0,05 maka REM memenuhi syarat.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	6.334442	0.719312	8.806255	0.0000
LOGNPM	0.555738	0.427450	1.300122	0.1989
LOGROE	-0.321624	0.321695	-0.999779	0.3217
LOGEPS	0.345932	0.123459	2.801989	0.0070

Sumber: Data yang diolah peneliti

Model yang dihasilkan pada analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,334442 + 0,555738 \text{ NPM} - 0,321624 \text{ ROE} + 0,345932 \text{ EPS} + e$$

Model diatas dapat dijelaskan pada masing masing variabelnya adalah: a) Koefisien konstata sebesar 6,334442 menunjukkan bahwa ketika *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), dan *earning pers share* (EPS) belum dihasilkan dengan baik maka harga hanya meningkat sebesar Rp. 6,334442. b) Koefisien NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 0,555738 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1% maka terjadi peningkatan harga saham sebesar 0,555738%. c) Koefisien ROE (*Return On Equity*) sebesar -0,321624 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan sebesar 1% pada *return on equity* (ROE) maka terjadi peningkatan harga saham sebesar -0,321624 %. d) Koefisien EPS (*Earning Per Share*) sebesar 0,345932 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan sebesar 1% maka terjadi peningkatan harga saham sebesar 0,345932%

Tabel 8. Hasil Uji R²

Model	R. Squared	Adjusted R Squared
Random Effect Model	0.204520	0.161905

Sumber : Data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, pada *Random Effect Model* ini nilai Adjusted R-squre 0,204520 atau 20.4520%. berarti variabel *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* mampu menjelaskan variabel Harga saham sisanya 79.548 % dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	F-statistic	Prob.	Keterangan
Random Effect Model	4.799249	0.004802	Signifikan

Sumber : Data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, pada *Random Effect Model* ini nilai probabilitasnya 0,004802 yang artinya kurang dari nilai signifikan yaitu sebesar 0,05 dengan nilai *F-statisticnya* 4,799249.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	6.334442	0.719312	8.806255	0.0000	Signifikan 5%
LOGNPM	0.555738	0.427450	1.300122	0.1989	Tidak signifikan
LOGROE	-0.321624	0.321695	-0.999779	0.3217	Tidak signifikan
LOGEPS	0.345932	0.123459	2.801989	0.0070	Signifikan 5%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Hasil hipotesis ini lebih dirancang untuk menentukan secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap dependen. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (a) Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) dihasilkan nilai t-statistik 1,300122 dengan nilai probabilitas $0,1989 > 0,05$ maka H_0 diterima dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (b) Pada variabel *Return On Equity* (ROE) dihasilkan nilai t-statistik -0,999779 dengan nilai probabilitas $0,3217 > 0,05$ maka H_0 diterima dapat diartikan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (c) Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) dihasilkan nilai t-statistik 2.801989 dengan nilai probabilitas $0.0070 < 0,05$ maka H_0 ditolak dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3.3 Pembahasan

a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil studi yang dapat diungkapkan adalah *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hasil tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dapat ditunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,1989 tetapi koefisien berarah positif. Ini mengindikasikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) semakin bertambah maka akan berdampak secara signifikan pada harga saham perusahaan.

Penelitian ini menghasilkan dan didukung oleh penelitian terdahulu seperti (Dina, 2016) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan variabel harga saham mempunyai tingkat ketidakeratan korelasi yang sangat rendah dan bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa NPM memiliki korelasi negatif terhadap harga saham. Dimana jika NPM mengalami kenaikan maka harga saham tidak akan mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya apabila NPM mengalami penurunan maka harga saham tidak akan

mengalami penurunan. NPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan NPM sebagai pertimbangan investasinya.

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil studi yang dapat diungkapkan adalah *Return on Equity* (ROE) memiliki hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dapat ditunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,3217 dan koefisien yang negatif. Ini mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan. Selain itu *Return on Equity* tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak terpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya

Hasil dari penelitian ini didukung juga oleh beberapa peneliti, seperti (Syahedeh, 2015) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) adalah rasio Profitabilitas yang digunakan dalam mengetahui tingkat pengembalian modal yang sudah ditanamkan oleh parapemegang saham. Syamsuddin (2009) berpendapat bahwa *Return On Equity* (ROE) ialah suatu bentuk pengukuran atas pendapatan yang tersedia untuk para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa maupun preferen) atas investasi yang mereka tanamkan di dalam perusahaan tetapi dalam kondisi ini dapat dilihat nilai ROE yang tinggi belum tentu diperoleh dari keuntungan yang tinggi, namun juga dapat disebabkan oleh total ekuitas yang lebih rendah dibandingkan dengan hutang perusahaan. Dengan hutang yang besar dapat membahayakan kondisi perusahaan apabila perusahaan tidak dapat membayar kembali hutang-hutangnya. Kondisi yang demikian tentu saja tidak disukai oleh para investor karena investor takut tidak memperoleh keuntungan jika berinvestasi pada perusahaan yang seperti itu.

c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil studi yang diungkapkan adalah *Earning per Share* (EPS) memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dapat ditunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,0070 dan koefisien yang berarah positif. Ini mengindikasikan bahwa *Earning per Share* (EPS) semakin bertambah maka akan berpengaruh secara signifikan

pada harga saham perusahaan dikarenakan setiap lebih saham yang ditanamkan akan menghasilkan keuntungan yang semakin tinggi.

Hasil penelitian ini di dukung penelitian sebelumnya, seperti (Budyono & Santoso, 2019), (Utami & Darmawan, 2018) menyatakan bahwa EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Menurut Tandelilin (2001), bagi para penanam modal, informasi *Earning per Share* (EPS) adalah suatu informasi mendasar dan berguna, karena dapat menggambarkan perkembangan *earning* suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Bila *Earning per Share* (EPS) yang dihasilkan sesuai dengan harapan pemilik modal, sehingga keinginan pemilik modal untuk menanamkan modalnya juga meningkatkan harga saham sejalan dengan naiknya permintaan saham. Hal ini berarti tingkat laba yang diperoleh per lembar saham yang dimiliki penanam modal akan berpengaruh pada penilaian penanam modal terhadap kinerja pada perusahaan emiten. Dengan nilai yang semakin tinggi *Earning per Share* (EPS) maka penanam modal beranggapan perkembangan perusahaan bisa sangat baik untuk ke depannya sehingga berpengaruh atas tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamix Index pada Periode 2009 – 2018 dengan nilai probabilitas $0,1989 < 0,05$.
- 2) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamix Index Periode 2009 – 2018 dengan nilai probabilitas $0,3217 < 0,05$.
- 3) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamix Index Periode 2009 – 2018 dengan nilai probabilitas $0,0070 < 0,05$.
- 4) Model *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) mampu menerangkan variasi dari variabel harga sebesar 20.4520%.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap harga saham sehingga investor harus memperhatikan variabel tersebut karena ketiga variabel ini akan mampu menilai kinerja perusahaan dan akan menghasilkan ekspektasi tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, sampel penelitian dapat diperbanyak sehingga lebih mampu memberikan hasil secara akurat dan dapat menyeluruh serta dapat memperluas jangkauan, tidak hanya pada Jakarta Islamic Index namun juga pada Bursa Efek Indonesia secara umum agar hasil penelitian dapat memberikan banyak manfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N., Afiati, R., & Supriyanto, A. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Return on Investment Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19. <https://doi.org/10.1111/jgh.14027>
- Azizah, L., dan Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Investasi Portofolio Optimal Saham Syariah Dengan Menggunakan Model Markowitz Dan Single Index Model (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember 2012- Mei 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 42(1), 11–20.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/298/210>
- Budiyono, B., & Santoso, S. B. (2019). the Effects of Eps, Roe, Per, Npm, and Der on the Share Price in the Jakarta Islamic Index Group in the 2014-2017 Period. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.18196/mb.10177>
- Christine, C. (2017). Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Assets, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. *Business Management Journal*, 7(1), 62–75. <https://doi.org/10.30813/bmj.v7i1.694>
- Dina, R. L. (2016). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Sub Residence Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah*, 10.
- Edsel, E. Y., & Ilat Ventje. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6

- Fadila, R., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 154–162.
- Falah, B. Z., -, M., & -, S. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan dengan Variabel Indeks Harga yang diterima dan yang dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 611–621.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 204–212. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17483.2017>
- Hadi, W. (2018). Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets And Return On Equity On Stock Price (Case Study on Consumption Industrial Sector Companies Listed in Indonesian Sharia Stock Index at Indonesia Stock Exchange in 2016). *The Management Journal of Binaniaga*, 3(02), 81. <https://doi.org/10.33062/mjb.v3i2.261>
- Haryanti, Y., & Murtiasih, S. (2019). The Effects of DER, ROA and DPR on Stock Price with EPS as the Moderating Variable in SOE. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(7), 1–08. <https://doi.org/10.9790/487X-2107040108>
- Kasmiarno, K. S., & Mintaroem, K. (2017). Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi Dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2014). *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 14–26.
- Laurens, S. (2018). Influence Analysis of DPS, EPS, and PBV toward Stock Price and Return. *The Winners*, 19(1), 21. <https://doi.org/10.21512/tw.v19i1.4496>
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 59–67.
- Nursiam, & Vicky, R. S. (2019). The Effect Of Company Size, Sales Growth, Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm) And Return On Equity (Roe) On Stock Prices. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(1), 13–21. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pratama, C. A., Devi Farah Azizah, & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 10–17. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Rosikah et al. (2018). Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 7(3), 6–14. <https://doi.org/10.9790/1813-0703010614>
- Setyorini, M., & Dkk. (2016). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). 2(2), 1–23.
- Subhan, A. M. dan P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity Dan

Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Issn : 2461-0593*, 5(1), 1–18.

Syahedeh, M., Ronny, M. M., & Wahono, B. (2015). *Pengaruh Devidend Per Share (Dps), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)*. 2012, 63–77.

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>

Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.